

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang**

Pada umumnya perusahaan merupakan salah satu kegiatan perekonomian dalam dunia usaha yang berubah setiap saat dengan harapan dapat melangsungkan kehidupan usahanya untuk mewujudkan harapan tersebut. Suatu perusahaan didirikan dengan berbagai tujuan, antara lain untuk memperoleh laba, memaksimalkan nilai saham, meningkatkan penjualan, meningkatkan pelayanan dan lain sebagainya. Sehingga perusahaan yang mengalami penurunan penjualan secara terus menerus adalah hal yang dinilai buruk karena tidak dapat mencapai tujuannya.

Perkembangan dunia bisnis saat ini mengharuskan perusahaan memiliki kinerja keuangan yang bagus untuk menarik pihak eksternal agar dapat menginvestasikan modal mereka ataupun mempertahankan investasi para investor. Penilaian kinerja terhadap perusahaan dimaksudkan untuk menilai dan mengevaluasi tujuan yang telah dicapai perusahaan dalam ukuran waktu yang telah ditentukan serta untuk memotivasi karyawan dalam mencapai sasaran organisasi dan dalam mematuhi standar perilaku yang telah ditetapkan sebelumnya, agar membuahkan tindakan dan hasil yang diinginkan oleh organisasi/perusahaan.

Ketika sebuah perusahaan pertama kali didirikan, biasanya kegiatan perusahaan dan karyawan yang terlibat dalam kegiatan tersebut masih sedikit dan

dapat dikendalikan sepenuhnya oleh manajemen pusat. Namun, sejalan dengan tumbuh dan berkembangnya perusahaan tersebut, kegiatan yang dilakukan dan karyawan yang terlibat semakin banyak sehingga manajemen pusat tidak mampu lagi menangani seluruh persoalan yang ada dan membuat keputusan untuk seluruh organisasi perusahaan.

Adanya harapan tersebut maka perusahaan diharuskan dan dituntut untuk dapat mengambil tindakan dan kebijakan yang tepat dalam segala aktivitasnya termasuk aspek keuangan. Salah satu cara yang dapat dilakukan perusahaan untuk mencapai tujuan tersebut yaitu dengan mengukur kinerja keuangan perusahaan. Pengukuran kinerja keuangan perusahaan sangat diperlukan untuk menentukan keberhasilan yang telah dicapai perusahaan.

Manajemen keuangan mempunyai peran yang penting dalam pengelolaan keuangan perusahaan, sehingga manajemen keuangan dituntut untuk menjalankan fungsinya secara efektif. Pihak manajemen perusahaan dalam melaksanakan usahanya memerlukan suatu alat pengukur kinerja keuangan untuk mengevaluasi perusahaannya.

Seorang manajer keuangan atau pihak-pihak lain yang berkepentingan dalam kaitannya dengan kondisi keuangan perusahaan. Dengan diketahuinya kondisi keuangan perusahaan, keputusan yang rasional dapat dibuat dengan bantuan alat-alat analisis tertentu. Analisis keuangan dapat dilakukan baik oleh pihak eksternal perusahaan seperti kreditur, para investor, maupun pihak internal perusahaan sendiri.

Fahmi (2013:2) mendefinisikan bahwa kinerja keuangan merupakan gambaran dari pencapaian keberhasilan perusahaan dapat diartikan sebagai hasil yang telah dicapai atas berbagai aktivitas yang telah dilakukan. Dapat dijelaskan bahwa kinerja keuangan adalah suatu analisis yang dilakukan untuk melihat sejauh mana suatu perusahaan telah melaksanakan dengan menggunakan aturan-aturan pelaksanaan keuangan secara baik dan benar.

Penetapan tujuan yang benar akan berpengaruh pada proses pencapaian tujuan dan pengukuran kinerja nantinya. Karena kesalahan menentukan tujuan akan berakibat pada kesalahan strategi yang diambil. Kesalahan pengukuran kinerja akan mengakibatkan kesalahan dalam memberi imbalan atas prestasi yang ada.

Pengukuran kinerja perusahaan dilakukan untuk mengetahui prestasi dan kinerja perusahaan yang berguna untuk kepentingan para pemegang saham maupun bagi manajemen perusahaan. Dengan mengetahui prestasi dan kinerja perusahaan, pengukuran kinerja perusahaan dapat digunakan sebagai dasar pengambilan keputusan-keputusan strategis perusahaan sehingga dapat sukses dalam persaingan di dalam maupun diluar negeri.

Berkaitan dengan pentingnya pengukuran kinerja keuangan, maka patut untuk diterapkan pada perusahaan-perusahaan industri makanan di Indonesia, yang dimana untuk mengukur kinerja perusahaan menggunakan rasio keuangan. Hasil analisis rasio keuangan ini dinyatakan dalam suatu besaran yang merupakan perbandingan antara nilai suatu rekening tertentu dalam laporan keuangan dengan nilai rekening lainnya.

Dalam penerapannya, analisis rasio keuangan memiliki kelemahan dan keterbatasan. Keterbatasan yang dimiliki adalah rasio keuangan hanya menggunakan data nilai keuangan yang historis yang hanya berdasarkan nilai buku dan tanpa mempertimbangkan nilai pasar dari aset yang dimiliki. Sedangkan kelemahannya tidak dapat memberikan informasi yang cukup kepada pihak manajemen mengenai nilai tambah perusahaan.

Berdasarkan kelemahan dan keterbatasan rasio keuangan, maka dikembangkan sistem pengukuran kinerja operasional yang sesuai dengan kebutuhan perusahaan. Adanya EVA membuat perusahaan lebih memfokuskan perhatian pada usaha penciptaan nilai perusahaan. EVA menjadi relevan untuk mengukur kinerja yang berdasarkan nilai karena EVA (Rudianto, 2013:217) adalah suatu sistem manajemen keuangan untuk mengukur laba ekonomi perusahaan, yang menyatakan bahwa kesejahteraan hanya dapat tercipta jika perusahaan mampu memenuhi semua biaya operasi dan biaya modal. Pemilik perusahaan diharapkan dapat mendorong manajemen untuk mengambil langkah atau strategi yang bernilai tambah karena hal ini memungkinkan perusahaan untuk beroperasi dengan baik.

Banyak hal lain dalam perusahaan dimana EVA berperan. EVA membantu manajemen dalam hal menetapkan tujuan internal perusahaan supaya tujuan berpedoman pada implikasi jangka panjang dan bukan hanya jangka pendek. Dalam hal investasi, EVA memberikan pedoman untuk keputusan penerimaan suatu proyek, dan dalam hal mengevaluasi kinerja rutin manajemen, EVA membantu tercapainya aktivitas yang bernilai tambah. EVA juga membantu

adanya sistem penggajian atau pemberian insentif yang benar dimana manajemen didorong untuk bertindak sebagai pemilik.

Semakin baik kinerja keuangan perusahaan maka semakin kecil kemungkinan resiko investasi yang ditanggung dan semakin besar kemungkinan pengembalian saham yang diperoleh. Hal ini akan mengakibatkan semakin banyak investor yang tertarik membeli suatu saham perusahaan, maka harga saham tersebut cenderung akan bergerak naik.

Pentingnya pengelolaan efektivitas manajemen perusahaan dalam peningkatan kinerja keuangan, maka perlu dilakukan penilaian kinerja keuangan yang dicapai oleh perusahaan. Hal ini bertujuan untuk mengetahui perkembangan kinerja keuangan yang telah dicapai oleh CV. Djayanti Sidoarjo. Oleh karena itulah dalam melakukan penilaian mengenai kinerja keuangan yang telah dicapai oleh maka perlu adanya laporan keuangan. Dimana laporan keuangan adalah suatu laporan yang mencerminkan keadaan dan posisi keuangan dalam periode akuntansi.

Dalam penelitian ini penulis memilih obyek penelitian pada CV. Djayanti Sidoarjo yang bergerak dalam perdagangan dan jasa, yang kegiatan usaha didalamnya antara lain pengemasan dan perdagangan minyak goreng dalam kemasan dengan merk "Djayanti & Wakatobi. Seiring dengan perkembangan yang dialami oleh perusahaan, maka perusahaan perlu melakukan analisis kinerja keuangan, hal ini dimaksudkan untuk mengetahui posisi atau kondisi keuangan terjadi pada perusahaan. Adapun penilaian kinerja keuangan yang dilakukan oleh perusahaan adalah dengan menggunakan metode *Economic Value Added* (EVA).

Untuk itu penulis tertarik untuk mengangkat tema ini dengan memilih judul :  
“Analisis Kinerja Keuangan Dengan Menggunakan Metode EVA (*Economic Value Added*) Pada CV. Djayanti Sidoarjo”.

## **1.2. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang masalah tersebut, maka pokok permasalahannya adalah sebagai berikut: ”Bagaimanakah kinerja keuangan CV. Djayanti Sidoarjo dengan menggunakan metode EVA selama periode tahun 2016 sampai dengan tahun 2018?”

## **1.3. Tujuan Penelitian**

Tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui kinerja keuangan CV. Djayanti Sidoarjo dengan menggunakan metode EVA selama periode tahun 2016 sampai dengan tahun 2018.

## **1.4. Manfaat Penelitian**

Manfaat penelitian yang dikemukakan dari hasil penelitian ini adalah sebagai berikut:

### **1. Bagi Perusahaan**

Dapat dipergunakan untuk menjadi bahan pertimbangan bagi pimpinan dalam mengambil kebijakan untuk mempertahankan atau meningkatkan kinerja keuangan perusahaan dimasa yang akan datang.

2. Bagi Akademisi

Menjadi salah satu tambahan referensi untuk menganalisis kinerja keuangan perusahaan dengan menggunakan metode EVA.

3. Bagi Penulis

Sebagai wahana latihan atau pengembangan kemampuan dalam bidang penelitian dan penerapan teori yang telah diperoleh selama di bangku kuliah.